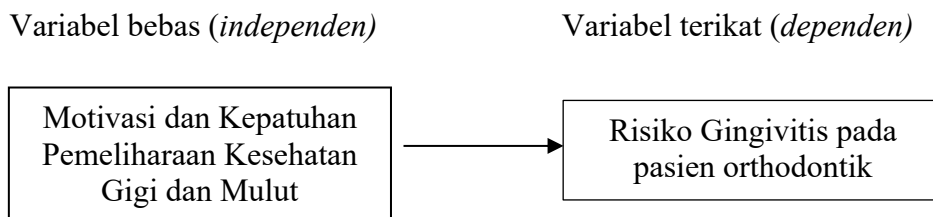


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep



**Bagan 3.1 Kerangka Konsep**

### 3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan yang *signifikan* antara motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan risiko gingivitis pada pasien ortodontik di Klinik Garut *Dental Care*.

### 3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara mengukur variabel bebas dan terikat secara bersamaan pada satu waktu tertentu. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi *cross-sectional*, variabel *independen* (motivasi dan kepatuhan) dan variabel *dependen* (risiko gingivitis) akan diukur secara bersamaan pada waktu yang sama pada populasi pasien ortodontik yang memenuhi kriteria penelitian. Rancangan ini memungkinkan untuk menganalisis hubungan korelatif antar variabel tanpa melihat hubungan sebab-akibat yang mendalam, karena data dikumpulkan dalam satu titik waktu.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian adalah seluruh pasien ortodontik yang menjalani perawatan di Klinik Garut *Dental Care*.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga hanya subjek tertentu yang dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien ortodontik yang tidak patuh menjalani perawatan sesuai jadwal di Klinik Garut *Dental Care*, yaitu sebanyak 30 orang.

##### 3.4.2.1 Kriteria Inklusi:

- a. Pasien ortodontik cekat (*fixed appliance*) yang sedang menjalani perawatan di Klinik Garut *Dental Care*.
- b. Pasien yang telah menjalani perawatan ortodontik minimal 3 bulan, sehingga sudah beradaptasi dengan alat ortodontik.
- c. Pasien berusia remaja hingga dewasa (misalnya  $\geq 12$  tahun).
- d. Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

##### 3.4.2.2 Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien ortodontik dengan penyakit sistemik yang dapat memengaruhi kondisi gingiva (misalnya diabetes melitus tidak terkontrol, kelainan darah).
- b. Pasien yang sedang mengonsumsi obat-obatan yang memengaruhi kondisi gingiva, seperti: *antikonvulsan (fenitoin)*, *calcium channel blocker*, *imunosupresan*.
- c. Pasien dengan gingivitis karena faktor hormonal, seperti kehamilan.
- d. Pasien yang tidak kooperatif atau tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- e. Pasien yang tidak hadir saat pemeriksaan klinis gingivitis dilakukan.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skor / kriteria	Skala
1.	Motivasi (X1)	Tingkat dorongan pasien ortodontik untuk menjaga kebersihan mulut	Kuesioner motivasi berdasarkan <i>Self-Determination Theory</i> menggunakan skala <i>Likert</i>  (Deci & Ryan, 2017); Sugiyono (2019)	Skor Likert: SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 Kategori: • Tinggi: 14–20 • Sedang: 7–13 • Rendah: ≤6  Sugiyono (2019)	Ordinal
	Kepatuhan (X2)	Tingkat keteraturan pasien dalam mengikuti instruksi perawatan mulut	Kuesioner dengan menggunakan skala <i>Likert</i> .  (Thahir, 2021)	Skor Likert: Selalu= 4 Sering= 3 Kadang-kadang = 2 Tidak Pernah = 1 Kategori: • Patuh: 76–100% • Cukup Patuh: 56–75% • Tidak Patuh: <56%  (Thahir, 2021)	
2.	Risiko Gingivitis (Y)	Kondisi peradangan gingiva pada pasien ortodontik	Pemeriksaan klinis menggunakan <i>Gingival Indeks (GI)</i>  (Loe & Silness, 1963)	Skor GI: 0= Sehat 1= Gingivitis ringan 2= Gingivitis sedang 3 = Gingivitis berat  Loe & Silness (1963)	Ordinal

### 3.6 Sumber Data Penelitian

#### 3.6.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi, wawancara, atau kuesioner pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer meliputi:

3.6.1.1 Tingkat motivasi pasien ortodontik (diukur dengan kuesioner motivasi).

3.6.1.2 Tingkat kepatuhan pasien ortodontik (diukur dengan kuesioner kepatuhan).

3.6.1.3 Risiko gingivitis (diukur dengan pemeriksaan klinis menggunakan Gingival Index Loe & Silness, 1963).

### 3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang sudah ada sebelumnya dan relevan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

3.6.2.1 Rekam medis pasien ortodontik (usia, jenis kelamin, lama perawatan).

3.6.2.2 Literatur/jurnal terdahulu mengenai motivasi, kepatuhan, dan gingivitis.

3.6.2.3 Data internal Klinik Garut *Dental Care* mengenai jumlah pasien ortodontik.

## 3.7 Alat dan Cara Penelitian

Berikut adalah alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian mengenai hubungan motivasi dan kepatuhan pemeliharaan kesehatan gigi dan ulut terhadap Pasien *Orthodontic* dengan resiko Gingivitis di Klinik Garut *Dental care*.

### 3.7.1 Lembar Instrumen Kuesioner Motivasi

3.7.1.1 Disusun berdasarkan *Self-Determination Theory* (Deci & Ryan, 2017).

3.7.1.2 Berisi pertanyaan dengan skala *Likert*: 1 = sangat tidak setuju (STS), 2= tidak setuju (TS), 3=setuju (S), 4 = sangat setuju (SS).

### 3.7.2 Instrumen Kuesioner Kepatuhan

3.7.2.1 Berdasarkan indikator kepatuhan pasien ortodontik (Thahir, 2021; Sari et al., 2023).

3.7.2.2 Berisi pertanyaan skala *Likert*: 1=tidak pernah, 2=kadang-kadang, 3=sering, 4=selalu.

### 3.7.3 Pemeriksaan Klinis Gingivitis

3.7.3.1 Alat: *mouth mirror*, *probe periodontal*, sarung tangan, masker, pencahayaan

3.7.3.2 Indeks: *Gingival Index* (GI) Loe & Silness, 1963

3.7.3.3 Gigi yang diperiksa: indeks gigi (16, 12, 24, 36, 32, 44).

3.7.3.4 Skor per gigi dihitung dari rata-rata 4 permukaan (*mesial*, *distal*, *bukal/labial*, *lingual/palatinal*)

### 3.7.3.5 Kategori skor GI:

0 = Sehat

1 = Gingivitis ringan,

2 = Gingivitis sedang,

3 = Gingivitis Berat

## 3.8 Pengolahan dan Analisis Data

### 3.8.1 Pengolahan Data

Setelah data dari responden terkumpul, dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap sesuai dengan Hastono (2016):

#### 3.8.1.1 Editing

Proses dimana peneliti melakukan ketetapan dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

- a. Kelengkapan pengisian kuesioner (tidak ada item yang kosong)
- b. Konsistensi jawaban responden
- c. Keterbacaan dan kejelasan tulisan pada form pemeriksaan klinis
- d. Verifikasi identitas responden dan kelengkapan informed consent

#### 3.8.1.2 Coding

Data yang sudah terkumpul dan telah diedit kemudian diberi kode untuk memudahkan analisis data. Sistem coding yang digunakan :

- a. Kode 1 : persentase 76% - 100%
- b. Kode 2 : persentase 56% - 75%
- c. Kode 3 : persentase <56%

#### 3.8.1.3 Entry

Memindahkan data yang telah dikorelasi dan diberi kode, kemudian memasukkannya kedalam program atau software pada komputer.

#### 3.8.1.4 Tabulasi

Agar memudahkan dalam pengolahan data kedalam suatu table menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian dan table mudah di Analisa

### 3.8.2 Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis dilakukan dengan tahapan berikut:

### 3.8.2.1 Analisis Univariat

- a. Bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi tiap variabel penelitian
- b. Variabel yang dianalisis:
  - 1) Motivasi → distribusi frekuensi tingkat motivasi (rendah, sedang, tinggi).
  - 2) Kepatuhan → distribusi frekuensi tingkat kepatuhan.
  - 3) Risiko Gingivitis → distribusi kategori gingivitis (sehat, ringan, sedang, berat)

### 3.8.2.2 Analisis Bivariat

Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (motivasi, kepatuhan) dengan variabel terikat (gingivitis). Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman*: digunakan bila variabel berbentuk ordinal untuk melihat korelasi antar variabel (misalnya skor motivasi dengan skor gingivitis).

Kriteria pengujian:

- 1) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.
- 2) Jika p-value < 0,05 → ada hubungan yang signifikan.
- 3) Jika p-value  $\geq$  0,05 → tidak ada hubungan yang signifikan

## 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2025 di Klinik Garut *Dental Care* yang bertempat di Ruko V, Komplek Perumahan Praja Indah Desa Cimanganten Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut.